BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Tinjauan Tentang Bandung TV

3.1.1 Bandung TV

PT. Bandung Media Televisi Indonesia atau yang lebih dikenal Bandung TV merupakan afiliasi dari PT. Bali TV Narada. Stasiun televisi Bandung TV mulai mengudara pada 3 Januari 2005 selama 10 jam dengan jam tayang mulai pukul 14.00 sampai dengan pukul 24.00 WIB. Dengan channel 38 UHF 607.205 Mhz (5 KW), Bandung TV menjangkau area Bandung Raya, Cimahi, Padalarang, Cianjur, dan Cileunyi.

Sebagai wadah kreativitas masyarakat Sunda, sejak awal penayangannya, Bandung TV, televisi lokal pertama di Bandung dan Jawa Barat, menitikberatkan program acaranya pada upaya pencerahan masyarakat dalam segala aspek kehidupan dengan pondasi seni budaya. Titik berat ini dipilih karena seni budaya merupakan poros kehidupan yang menggerakkan dimensi sosial dan ekonomi masyarakat.

Sejalan dengan perkembangannya, di tahun 2006 Bandung TV sempat mengudara selama 12 jam, dari pukul 12.00 hingga 24.00, dan sejak awal tahun 2008, Bandung TV mengudara 16 jam, dari pukul 08.00 hingga 24.00 WIB. Sejak awal penayangannya, secara demografi dan psikografi, Bandung TV berusaha meraih pemirsa dari semua kalangan, baik pria maupun wanita, dewasa dan anak-anak, tua dan muda, dengan program

acara yang beragam. Kepribadian yang bersahabat dan energik pun ditampilkan melalui program-program acara yang ditayangkan.

Saat ini, Bandung TV memiliki sejumlah program yang menjadi andalan untuk disajikan kepada *audience setiap* harinya. Pada awal penayangannya, terdapat 20 program yang disajikan. Kini, sejak awal 2008, terdapat sekitar tiga puluh lima program yang disajikan, hampir sembilan puluh persen merupakan *in house production.*

3.1.2 Visi dan Misi Bandung TV

Setiap perusahaan mempunyai sebuah visi dan misi, dimana kedua hal tersebut sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan, dengan adanya visi dan misi yang jelas, perusahaan tersebut dapat sampai pada hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan tersebut. Adapun visi dan misi perusahaan dimana penulis melakukan praktek kerja lapangan yang terpapar sebagai berikut,

3.1.2.1 Visi Bandung TV

Sebagai media pencerahan dan pemberdayaan masyarakat Bandung dan Jawa Barat di segala aspek kehidupan dengan fondasi budaya.

3.1.2.2 Misi Bandung TV

Sebagai Menyediakan pilihan informasi, pendidikan, dan hiburan bagi penguatan "*ajen inajen*" budaya masyarakat Bandung dan Jawa Barat melalui sajian bermakna bagi pematangan, aktualisasi

dan inspirasi bagi penciptaan akses terhadap perkembangan menusia seutuhnya.

3.1.3 Motto Bandung TV

Sebuah perusahaan mempunyai motto yang bertujuan untuk membuat ciri khas yang berbeda dengan perusahaan lain. Dengan adanya pemilihan motto yang tepat, secara tidak langsung akan memperkuat eksistensi dari perusahaan tersebut, Bandung TV pun yang merupakan sebuah perusahaan media mempunyai sebuah motto yang dirancang sedemikian rupa agar dapat lebih dekat dengan pemirsanya. Motto tersebut berbunyi "Jati Diri Pasundan". motto ini merupakan wujud segmentasi Bandung TV yang selalu mengedepankan kearifan lokal Jawa Barat yang dikenal dengan tatar pasundan.

3.1.4 Logo Bandung TV

Logo merupakan suatu bentuk identitas dari sebuah perusahaan, dengan adanya sebuah bentuk logo, perusahaan tersebut dapat mencerminkan wujud dari perusahaannya. Logo pun dirancang sedemikian rupa, karena hanya dengan sebuah logo, sebuah perusahaan dapat mendeskripsikan perusahaannya dengan lambang-lambang yang terdapat pada logonya. Dan bentuk logo dari Bandung TV adalah "Bunga Wijaya Kusuma", yang menggambarkan suatu lambang kejayaan tradisi seni budaya Jawa Barat, yang lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut :

Gambar 3.1

Logo Bandung TV



Sumber : Redaksi Bandung TV, 2008

3.1.5 Struktur Organisasi Divisi Pemberitaan (*News*) Bandung TV

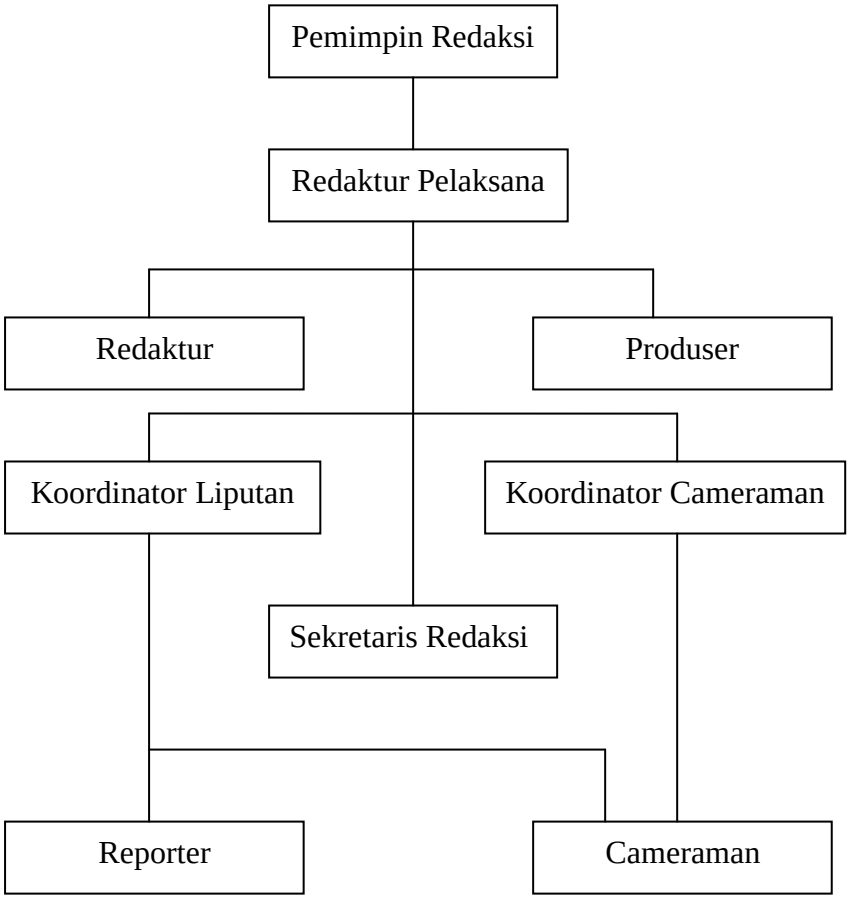
Struktur Divisi Pemberitaan (*News*) PT. Bandung Media Televisi Indonesia hampir sama dengan struktur divisi pemberitaan di perusahaan pers lainnya, karena merupakan dasar dari pembagian wewenang dan tugas dari setiap bagiannya.

Divisi Pemberitaan (*News*) PT. Bandung Media Televisi Indonesia (Bandung TV) memiliki susunan jabatan sebagai berikut :

1. Pemimpin Redaksi
2. Sekretaris Redaksi
3. Redaktur Pelaksana
4. Redaktur
5. Produser
6. Koordinator Liputan
7. Reporter dan Cameraman

Gambar 3.2

Struktur Organisasi Divisi Pemberitaan (*News*) Bandung TV



(Sumber: Data Redaksi Divisi Pemberitaan (*News*) Bandung TV, April 2009).

3.1.6 *Job Description* Divisi Pemberitaan (*News*) Bandung TV

Divisi Pemberitaan (*News*) Bandung TV terdiri dari beberapa bagian yang masing-masing memiliki *job description* yang berbeda-beda, di antaranya :

1. Pemimpin Redaksi (Pemred)

Tugas pokok dari pemred adalah bertanggung jawab terhadap semua pemberitaan yang disiarkan di program Seputar Bandung Raya. Dengan demikian, suatu berita hasil peliputan reporter harus diperiksa terlebih dahulu oleh pemred sebelum masuk ke bagian produksi.

2. Redaktur Pelaksana (Redpel)

Redpel membantu pemred dalam hal pengeditan naskah agar sesuai dengan standar pemberitaan yang ada di dunia pertelevisian, khususnya sesuai dengan karakter dan ketentuan dari pihak Bandung TV. Adapun *job description* selengkapnya dari seorang redpel di Divisi Pemberitaan (*News*) Bandung TV adalah:

- Bertanggung jawab kepada Pemimpin Redaksi.
- Mengkoordinasikan pekerjaan redaktur, kordinator liputan, dan kordinator *cameraman.*
- Bersama-sama dengan redaktur, kordinator liputan, dan kordinator *cameraman* melakukan evaluasi kinerja reporter/*cameraman* seminggu sekali.
- Melakukan penilaian, mencatat kualitas dan kuantitas berita, serta kehadiran para reporter, *cameraman*, dan presenter.
- Melalui pemimpin redaksi melaporkan kinerja para reporter, *cameraman*, presenter, dan petugas lain di lingkungan divisi pemberitaan.

3. Redaktur

Job description seorang redaktur di Divisi Pemberitaan (*News*) Bandung TV adalah:

- Bersama kordinator liputan menentukan tugas dan wilayah peliputan para reporter dan juru kamera.
- Bersama redpel dan produser pemberitaan melakukan evaluasi tayangan berita, termasuk kinerja presenter pembaca berita.
- Melaksanakan editing atau penyuntingan naskah berita.
- Memberikan bimbingan bersama redpel terhadap reporter yang dianggap kurang dalam penulisan naskah berita.
- Bila dianggap perlu, melaksanakan peliputan atau tugas reporter/ *cameraman* lainnya.

4. Produser

Secara umum tugas pokok produser adalah menentukan *run down* berita dan menentukan jadwal presenter, serta bertanggung jawab terhadap siaran langsung Seputar Bandung Raya.

5. Koordinator Liputan (Korlip)

Job description dari seorang korlip di Divisi Pemberitaan (*News*) Bandung TV adalah:

- Menentukan tugas dan wilayah kerja reporter dan *cameraman* setiap harinya.
- Memantau semua reporter dan *cameraman* yang berada di lapangan.
- Memberi arahan tugas peliputan kepada semua reporter dan *cameraman*

baik sebelum, sesudah, atau sedang melakukan peliputan di lapangan.

- Bersama redpel, redaktur, dan kordinator *cameraman* melakukan evaluasi. hasil kerja reporter dan *cameraman*, minimal satu kali dalam seminggu.
- Bila dianggap perlu, melaksanakan peliputan atau tugas reporter dan *cameraman* lainnya.

6. *Reporter*

Tugas dari seorang reporter di Divisi Pemberitaan (*News*) Bandung TV adalah bersama *cameraman* melakukan peliputan di lapangan sesuai dengan yang ditugaskan oleh korlip. Setelah itu, membuat naskah berita sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

7. *Cameraman*

Tugas dari seorang *cameraman* di Divisi Pemberitaan (N*ews)* Bandung TV adalah mengambil gambar berita sesuai dengan sudut berita yang diinginkan oleh reporter berdasarkan penugasan dari korlip. Selanjutnya mengedit gambar tersebut sesuai dengan naskah berita yang dibuat oleh reporter.

3.2 Tinjauan Tentang Seputar Bandung Raya Pagi

SEPUTAR BANDUNG RAYA PAGI

Klasifikasi Mata Acara

Nama Program	: Seputar Bandung Raya Pagi
Jenis Program	: Pemberitaan
Durasi	: 30 menit
Jam tayang	: Setiap hari, pukul 06.30 WIB

Deskripsi Mata Acara

"Seputar Bandung Raya" adalah tayangan pemberitaan/ *news* yang diproduksi oleh Divisi Pemberitaan Bandung TV. Sesuai dengan namanya, "Seputar Bandung Raya" atau yang biasa disebut dengan "SBR" ini menyajikan tayangan berita yang dihimpun dari berbagai lokasi di seluruh kota Bandung.

Seiring dengan semakin banyaknya isu dan peristiwa penting yang layak dimuat di berbagai daerah, jangkauan peliputan berita untuk "Seputar Bandung Raya" semakin bertambah luas hingga ke Kabupaten Bandung, Cimahi, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Sumedang, atau dengan istilah geografis disebut cekungan Bandung.

Meski terbatas hanya pada cekungan Bandung, tim kami tak jarang pula dikirim ke wilayah bencana atau peristiwa sangat penting, yang terjadi di berbagai wilayah Jawa Barat. Hal tersebut karena jangkauan siaran Bandung TV kini juga telah sampai ke beberapa kota-kabupaten di Jawa Barat.

Tayangan "Seputar Bandung Raya" dikemas sedemikian rupa dengan pendekatan lokal, agar informasi yang kami tayangkan mudah diserap dan diterima oleh *audience* Bandung TV. Selain berupa *straight news* atau *hard news*, kami juga membuat tayangan berita dalam bentuk *features*. Tujuannya tak lain agar pemirsa tidak hanya disuguhi oleh informasi "berat", namun mereka juga bisa terhibur dengan aneka berita ringan dari tim redaksi.

Dengan dibawakan oleh seorang presenter, “Seputar Bandung Raya” menyajikan tayangan berita dengan durasi masing-masing antara 1,5 hingga 2 menit, dengan muatan informasi dari dunia politik, ekonomi, hukum, sosial budaya, kesehatan, hingga gaya hidup/ *lifestyle*.

Berdasarkan hasil survey AC Nielsen, tayangan program news “Seputar Bandung Raya” selalu menempati *rating* lima besar jika dibandingkan dengan tayangan program lainnya di Bandung TV.